

BAB IV
BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DI MTS YPI TOROH KABUPATEN GROBOGAN

4.1. Gambaran Umum MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan

4.1.1. Profil MTs YPI Toroh

Perkembangan pembangunan manusia baik jasmani maupun rohani sangat penting, maka pendidikan tidak kalah pentingnya mengisi pembangunan. Pendidikan juga menjadi suatu bagian yang amat penting dalam mengisi pembangunan.

Seiring dengan adanya pertumbuhan penduduk berarti pula pertumbuhan anak-anak usia sekolah baik dasar, menengah pertama, menengah ke atas. Dengan demikian memungkinkan banyak anak-anak usia sekolah menengah tidak tertampung disuatu lembaga sekolah.

Tanggal 05 Juli 1979 di Desa Toroh telah berdiri sekolah yang bernama Madrasah Tsanawiyah Toroh , sebelum berdirinya sekolah ini sebenarnya terdapat suatu

bagan sejarah mengenai tindak lanjut sekolah PGAP 4 Tahun yang telah beroperasi semenjak tahun 1963 sampai dengan 1978. saat itu PGAP 4 Tahun berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Toroh cabang YATPI Godong dengan status terdaftar sebagaimana tertera dalam Piagam Madrasah No. : wk/5.C/705/Pgm/Ts/84. Adapun lebih lanjut Madrasah Tsanawiyah tersebut memiliki akte Notaris sendiri dengan nama Madrasah Tsanawiyah YPI dengan Akte Notaris No. : 4 tanggal 1 Agustus 1991 (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh , 16 Juni 2015).

Awal mulanya Madrasah Tsanawiyah merupakan tindak lanjut PGAP 4 Tahun, yang hanya memberikan satuan pendidikan yang sesuai dengan basis agama, namun diwaktu yang telah berjalan Madrasah Tsanawiyah mulai berkembang sedikit demi sedikit sehingga minat masyarakat sangat tinggi untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke Madrasah Tsanawiyah YPI Toroh , mereka antusias karena menurut mereka Madrasah Tsanawiyah

memiliki pendidikan lebih dibandingkan dengan pendidikan di SMP, karena di Madrasah memiliki jam lebih mengenai pendidikan Agama Islam (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh , 16 Juni 2015).

Berikut ini adalah Profil Madrasah Tsanawiyah

YPI Toroh:

Nama Madrasah	: MTs YPI Toroh
Alamat	: Jl. Kemuning No. 1 Toroh , Toroh
Telepon	: 0815 6757 248
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
Alamat Yayasan	: Desa Toroh , Kecamatan Toroh, Grobogan
NSS/NSM/NDS	: 212331504005
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi dengan nilai B
Tahun Didirikan	: 1979
Tahun Operasi	: 1979
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Bangunan	: Yayasan (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh, 16 Juni 2015)

Madrasah Tsanawiyah saat ini Guru-gurunya ada 18 orang dengan rincian, sebagai berikut: 2 Guru PNS Depag, 5 Guru tetap Yayasan, dan 11 orang GTT. Sekolah memiliki 7 kelas, 1 ruang sholat, UKS, laboratorium komputer dengan jumlah komputer 11 unit, ruang guru, ruang BP, ruang kepala Madrasah, perpustakaan, ruang

OSIS, ruang olah raga, ruang pramuka, gudang, kamar mandi guru dan juga kamar mandi siswa (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh , 16 Juni 2015).

Menurut data yang ada banyaknya siswa yang mendaftar di Madrasah Tsanawiyah YPI Toroh memiliki pemetaan pendaftar tiap tahunnya yaitu desa-desa tersebut adalah Toroh , Tunggak, Kandangan, Waru, Welar, Kenteng, Ploso, Tambirejo,dan Pondok (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh , 16 Juni 2015).

4.1.2. Letak Geografis MTs YPI Toroh

MTs YPI Toroh terletak di desa Toroh kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan, diatas area tanah/lahan seluas 521 M², dan hanya berjarak \pm 10 km dari kota Kecamatan Toroh serta sarana transportasinya cukup lancar karena dekat dengan jalan utama, tanah/lahan dimaksud adalah yang ditempati MTs YPI Toroh sekarang. Kalau dilihat dari suasana lokasinya sangat cocok lagi menguntungkan bagi tempat belajar sebab jauh

dari keramaian, kebisingan bahkan di sekelilingnya dihiasi serta ditanami tanaman yang cukup menyejukkan.

Tanah ini merupakan wakaf dari keluarga bapak Nyamin dan Ibu Sumirah. Serah terima hibah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 1978 antara bapak Nyamin dan Ibu Sumirah kepada Yayasan yang di wakili oleh bapak H. Qomar yang juga selaku pendiri serta pengagas munculnya Madrasah Tsanawiyah YPI Toroh ini (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh, 16 Juni 2015).

Letak Madrasah Tsanawiyah YPI Toroh yaitu 500 m dari jalan raya, 500 m dari pasar rakyat desa Toroh. Selain terletak antara tempat yang strategis keunggulan lain adalah bahwa sekolah ini jauh dari kebisingan jalan raya dan juga pasar, karena tempatnya agak masuk gang yang mana wilayah yang dibangun Madrasah Tsanawiyah masih asri serta menyenangkan bila digunakan untuk proses belajar mengajar. Di madrasah ini juga memberikan anak-anak untuk berkembang dengan adanya ekstra kulikuler yang menjadi pembelajaran anak diluar

jam-jam pelajaran. Kegiatan ekstra Madrasah Tsanawiyah ini juga telah mencapai tahapan hingga Jawa Tengah pada cabang Ekstra Pencak Silat yang memperoleh juara III POPDA Jateng pada Tahun Lalu (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh , 16 Juni 2015).

Jika ditempuh dari kandang kurang lebih berjarak 1,5 km, karena akses jalan menuju MTs YPI Toroh agak bergelombang maka ditempuh dengan waktu 30 menit dari jalan raya kandang yaitu km 1,5 jalan raya Danyang-Kuwu (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh, 16 Juni 2015).

4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan MTs YPI Toroh

1. Visi MTs YPI Toroh

Visi MTs YPI Toroh adalah “ Terdidik Berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”

2. Misi MTs YPI Toroh :

- a. Meningkatkan KBM dan Bimbingan yang inovatif dan kreatif.

- b. Menciptakan suasana yang religius di lingkungan madrasah.
 - c. Mengembangkan budaya baca dan tulis serta kreatifitas lain di lingkungan madrasah.
 - d. Meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
 - e. Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan penguatan mental serta budaya disiplin bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh, 16 Juni 2015).
3. Tujuan MTs YPI Toroh
- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
 - b. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.

- c. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- e. Terciptanya disiplin waktu (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh , 16 Juni 2015).

4.1.4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan MTs YPI Toroh

Dari semua kelas yang ada di MTs YPI Toroh, semua berjumlah 381 siswa/siswi, semua beragama Islam. Keadaan jumlah siswa dari kelas VII, VIII, IX tersebut dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1.
Jumlah Kelas dan Jumlah siswa/siswi
MTs YPI Toroh

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1	VII	4 kelas	135
2	VIII	4 kelas	130
3	IX	4 kelas	116
JUMLAH			381

Tabel di atas menunjukkan jumlah kelas VII ada 4 kelas dengan 135 siswa, jumlah kelas VIII ada 4 kelas dengan 130 siswa dan jumlah kelas IX ada 4 kelas dengan 116 siswa

Guru dan karyawan di MTs YPI Toroh sebagian besar adalah lulusan sarjana (S.1), dengan jumlah guru 20 dan karyawan 2 orang (terlampir) (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh, 16 Juni 2015).

4.1.5. Sarana dan Prasarana MTs YPI Toroh

MTs YPI Toroh memiliki berbagai fasilitas yang mendukung untuk belajar anak. Fasilitas ini ada karena anak pihak sekolahan menginginkan perkembangan yang menyangkut prestasi anak didiknya. Beberapa sarana prasarana yang ada selain sarana pelajaran agama juga ada sarana tempat kegiatan pelajaran umum. Beberapa fasilitas yang ada antara lain adalah: Tempat ibadah, Laboratorium komputer 1 ruang, Perpustakaan 1 ruang, Komputer 12 buah, UKS, OSIS, Pramuka, Olahraga, Printer, Rebana, Drum Band, Taman, dan Tempat cuci

tangan (Dokumentasi profil MTs YPI Toroh, 16 Juni 2015)

4.2. Bimbingan Agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan

Masyarakat beranggapan bahwa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan menyampaikan bimbingan agama Islam sesuai dengan ajaran Rosullah SAW. Bentuk pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan melalui budaya sekolah islami. (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 juni 2015).

Dasar pelaksanaan bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan karena adanya kebutuhan terciptanya pribadi Muslim *kaffah* (sempurna). Ajaran agama Islam bukanlah agama yang hanya sekedar mengajarkan teori-teori dan hafalan-hafalan saja, tetapi pembiasaan menuju terbentuk pribadi muslim yang *kaffah*, *insan kamil* seperti yang dicita-citakan oleh Islam (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan juga merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum terpadu, yaitu

materi bimbingan akhlak dan pola asuh terpadu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bimbingan agama Islam dalam amalan-amalan (ibadah) dan akhlak-akhlak yang baik sangatlah penting untuk membekali siswa dengan ruh atau hati, akal, dan jasmani yang ketiganya harus dipelihara dan dikembangkan secara seimbang (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

4.2.1. Tujuan Bimbingan Agama Islam MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan

Tujuan bimbingan agama Islam MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan adalah untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniyah dan rohaniyah sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Program kegiatan bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan merupakan satu kesatuan program kegiatan belajar mengajar yang utuh

dan terpadu yang mencakup program belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui bimbingan agama Islam yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan yang meliputi moral pancasila, disiplin, perasaan/emosi dan kemampuan bermasyarakat.

Kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengembangkan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru yang meliputi kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, dan ketrampilan dan jasmani (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Program kegiatan bimbingan agama Islam pada Pembelajaran Agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan tersebut dilandasi oleh pembinaan kehidupan beragama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak didik kepada Allah SWT program kegiatan belajar ini berisi bahan-bahan pembelajaran yang dapat dicapai melalui teman yang sesuai dengan

lingkungan anak dan kegiatan lain yang menunjang kemampuan yang hendak dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang lebih operasional (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Tujuan pelaksanaan bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan diantaranya:

1. Menanamkan nilai-nilai moral pada diri siswa
2. Menumbuhkan, memperkuat keimanan dan ketaqwaan siswa
3. Membentuk kepribadian secara utuh
4. Meningkatkan kecakapan, kreativitas dan tanggung jawab siswa
5. Memantapkan siswa dalam mempelajari dan membaca al-Qur'an Hadist
6. Memperluas akhlak siswa serta memantapkan kemandirian (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

4.2.2. Pelaksanaan Bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan

Pelaksanaan bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan dilakukan secara berkesinambungan. Bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi pelajaran di kelas, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mata pelajaran bisa diterima oleh siswa, sehingga dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pada umumnya tidak hanya berhenti pada proses pencerdasan / pengembangan intelektual yang bertumpu pada aspek kognisi, tetapi lebih merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan secara keseluruhan terutama pada proses peningkatan perilaku siswa menuju akhlakul karimah.

Menurut pandangan kepala sekolah, siswa merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses bimbingan.

Siswa selalu menjadi persoalan dan sebagai tumpuan perhatian, maka dibutuhkan seorang guru yang dapat mengarahkan perilaku siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan model bimbingan agama Islam dan pengalaman-pengalaman yang berarti, terutama yang berkaitan dengan perilaku kehidupan sehari-hari, karena pada setiap guru juga terletak satu tanggung jawab untuk membawa siswa-siswanya pada satu taraf kematangan tertentu (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Kegiatan pelaksanaan bimbingan agama Islam ini dilakukan menyatu dengan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tanpa terkecuali. Kegiatan bimbingan agama Islam dilakukan secara berkesinambungan. Intensitas bimbingan agama Islam sebagai wahana untuk membentuk kepribadian secara intensif melalui pembelajaran mata pelajaran yang

diberikan (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Bimbingan agama Islam dengan mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah yang dipantau setiap saat, terutama guru maupun guru-guru yang lain. Pelaksanaan bimbingan agama Islam terutama bagi pembentukan akhlakul karimah tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain yang ada, artinya hasil pembelajaran agama untuk diamalkan tidak hanya di dalam mata pelajaran rumpun PAI tetapi juga mata pelajaran-mata pelajaran yang lain, kegiatan-kegiatan dan kehidupan sehari-hari di sekolah (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan dibarengi dengan pemberian motivasi, peringatan, petunjuk, dan pengarahan, serta keteladanan dari semua guru terutama guru, karyawan, juga kepala sekolah, sehingga menimbulkan pembiasaan-pembiasaan yang

mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di lingkungan sekolah maupun di masyarakat pada umumnya (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Penerapan bimbingan agama Islam bentuk pembelajaran diarahkan agar siswa mampu mengamalkan ajaran agama Islam merupakan cara mendidik yang efektif dalam upaya mempersiapkannya secara moral.

Ada empat cara pelaksanaan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan secara *rutin* yaitu memasukkan kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di luar kelas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik seperti ibadah bersama.

2. Kegiatan yang dilakukan secara *spontan* adalah kegiatan pembelajaran bimbingan agama Islam yang ditentukan tempat dan waktunya. Beberapa contoh kegiatan bimbingan agama Islam secara spontan yang dapat dilakukan seperti: membiasakan memberi salam, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membiasakan berperilaku terpuji.
3. Kegiatan teladan yaitu kegiatan pembelajaran bimbingan agama Islam yang mengutamakan pemberian *contoh (teladan)* dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada siswa. Beberapa contoh kegiatan peneladanan yang dapat dilakukan adalah seperti yang diamalkan dalam aspek ibadah dan akhlak.
4. Kegiatan yang dilakukan *terprogram* yaitu kegiatan pembelajaran bimbingan agama Islam yang diprogramkan dan direncanakan secara formal baik di kelas maupun di sekolah. Kegiatan terprogram ini memberikan wawasan tambahan kepada siswa-

siswi tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan dan pengetahuan siswa. Beberapa kegiatan yang dilakukan terprogram antara lain: pesantren kilat, kafilah dakwah, studi banding berkaitan dengan program bimbingan agama Islam di sekolah-sekolah lain, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti qiraat, khitabah, rebana (Wawancara dengan Rofiqi, tanggal 20 Juni 2015).

Proses bimbingan agama Islam yang dilakukan terus menerus akan memudahkan siswa melakukan pengamalan peraturan karena sesuatu yang berat akan menjadi ringan, sekalipun pertama kali akan terjadi kesulitan atau kebosanan. Pembentukan kecerdasan emosional siswa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan melalui bimbingan agama Islam mengajarkan siswa untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dan nilai-nilai luhur serta mencegah mereka dari pelanggaran maupun sifat-sifat buruk. Bimbingan agama Islam itu

merupakan sebuah sarana yang sangat hebat untuk menciptakan pondasi keimanan, serta kesalehan yang kokoh dan stabil dalam diri siswa. Pelaksanaan sebuah program pendidikan dengan pengamalan melalui model bimbingan agama Islam diharapkan dapat mencegah dampak berbahaya bagi lingkungan di masa mendatang (Wawancara dengan Rofiqi, tanggal 20 Juni 2015).

Akumulasi kegiatan bimbingan agama Islam yang di dalamnya penuh nuansa pendidikan budi pekerti dalam waktu yang relatif lama selama masa pendidikan, akhirnya akan terbentuk dan tercipta manusia yang kuat spiritual agamanya, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, percaya diri, dan berakhlak mulia yang cakap dan tangguh untuk mengatasi kehidupan dimasa depan.

Bentuk-bentuk bimbingan agama Islam yang dilakukan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan meliputi tiga aspek yaitu, aspek ibadah/ fiqh; aspek Al-Qur'an Hadist; dan aspek akhlak (Wawancara dengan

Rofiqi, 20 Juni 2015). Berikut jadwal pelaksanaan bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh kabupaten grobogan

Tabel 4.2
Jadwal pelaksanaan bimbingan agama Islam

No	Kelas	Hari/ Jam	Minggu	Materi	Pembina
1.	VII	Senin, Pkl 14.30	I dan 3	Bimbingan akhlaq	Moch. Chusnin, S.Pd.I
		Senin, Pkl 14.30	2 dan 4		
2.	VIII	Selasa, Pkl 14.30	1 dan 3	Bimbingan akhlaq	Moch. Chusnin, S.Pd.I
		Selasa, Pkl 14.30	2 dan 4		
3	IX	Rabu, Pkl 14.30	1 dan 3	Bimbingan akhlaq	Moch. Chusnin, S.Pd.I
		Rabu, Pkl 14.30	2 dan 4		

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwasanya pelaksana bimbingan agama di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan dilaksanakan dalam waktu satu minggu sekali diantaranya kelas VII-IX dibagi menjadi 2 kelas, yaitu A dan B. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dengan materi bimbingan akhlaq yang mencakup bimbingan akhlaq kepada Allah, bimbingan akhlaq kepada sesama manusia, bimbingan akhlaq kepada diri sendiri dan bimbingan akhlaq terhadap lingkungan.

1. Bimbingan Akhlak Kepada Allah

- a. Berdoa sebelum pelajaran dimulai dan pelajaran selesai (pulang)

Pada setiap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan didahului dengan membaca do'a bersama-sama, ini merupakan kegiatan wajib untuk membiasakan siswa berdo'a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari, selain itu pada akhir pembelajaran juga dibiasakan siswa berdo'a bersama agar terbiasa mengucapkan syukur ketika menyelesaikan suatu pekerjaan (Wawancara dengan Rofiqi, tanggal 20 Juni 2015).

- b. Shalat dhuhur berjama'ah

Dalam Islam, shalat menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah lainnya. Selain termasuk rukun Islam, yang berarti tiang agama, shalat termasuk

ibadah yang pertama diwajibkan oleh Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh orang yang sudah baligh. Bagi siswa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan shalat merupakan sebuah bentuk latihan-latihan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan kedisiplinan.

Shalat merupakan suatu bentuk ritual yang harus dikerjakan oleh umat Islam sebagai bukti ketaatan hamba dengan Tuhannya. Karena shalat merupakan suatu bentuk ritual, maka dalam menanamkan pendidikan shalat juga harus dilakukan dengan cara latihan dan bimbingan agama Islam. Metode latihan merupakan metode pengajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan latihan yang berulang-ulang, untuk mendapatkan ketrampilan, ketangkasan dan profesionalisme.

Guru MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan berpendapat bahwa penanaman

pendidikan agama Islam pada siswa terutama pendidikan ibadah shalat harus dimulai dari gurunya. Sehingga hal itu sebagai bentuk cerminan bagi siswa untuk melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh gurunya (Wawancara dengan Rofiqi, 20 Juni 2015). Hal ini sesuai dengan pendapat Tasmiran Rifqi, M.Pd, yang mengatakan bahwa agar siswa terbiasa mengerjakan shalat, maka dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa dan mengajari siswa untuk melakukan shalat terutama shalat dhuhur berjama'ah.

Membiasakan siswa mengerjakan shalat dhuhur yang terjadi di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan adalah dilaksanakan secara berjamaah (Wawancara dengan Rifki, 16 Juni 2015).

Sebelum siswa melaksanakan shalat berjamaah di mushola sekolah siswa disiapkan

dalam mengambil air wudhu yang dipantau oleh guru, hal ini dimaksudkan untuk menertibkan siswa agar dapat melaksanakan ibadah bersama-sama karena setelah shalat berjamaah siswa harus mengikuti ibadah lain seperti dzikir dan doa bersama serta mengikuti kultum., yang sebelum dan sesudah shalat berjamaah dilakukan shalat sunah (Wawancara dengan Rifki, 16 Juni 2015).

c. Doa-doa sehari - hari dan Asmaul Husna

Ibadah lain yang ditanamkan kepada siswa adalah membaca asmaul Husna yang merupakan 99 sifat Allah dan do'a harian, yang dilakukan setiap anak memulai pembelajaran dengan tujuan agar anak memiliki rasa ketauhidan tinggi dan terbiasa berperilaku baik seperti do'a sebelum makan, do'a sebelum tidur dan lainnya, sedangkan bimbingan agama Islam membaca asmaul husna bertujuan agar

siswa mengetahui sifat-sifat dari nama Allah sehingga lebih patuh pada ajaran Allah SWT (Wawancara dengan Rifki, 16 Juni 2015).

d. Membiasakan membaca Al-Qur'an

Setiap guru mempunyai tanggungjawab mengajar al-Qur'an kepada siswa. Langkah semacam ini memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menanamkan perilaku akhlakul karimah kepada siswa. Proses pengajaran al-Qur'an pada siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan bertujuan untuk menanamkan makna-makna hakiki al-Qur'an ke dalam jiwa serta hati mereka dan pola pikir mereka bisa diarahkan pada pola yang terdapat dalam al-Qur'an (Wawancara dengan Rofiki, 20 Juni 2015).

Materi dalam al-Qur'an adalah materi pendidikan Islam yang mempunyai prioritas utama dalam mendidik siswa, karena dalam al-

Qur'an terdapat materi-materi keimanan, syari'at, akhlak dan lain sebagainya. Selain itu juga landasan pertama dari semua ajaran Islam, sehingga perilaku siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan berdasarkan pada ajaran-ajaran yang ada dalam al-Qur'an. Oleh karena itu al-Qur'an menjadi penting untuk diamalkan bagi siswa, yaitu melalui bacaan dan pendalaman terhadap ayat-ayatnya melalui penyampaian tafsir-tafsirnya.

Dalam mempelajari al-Qur'an, siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan tidak hanya mendapatkan pelajaran membaca akan tetapi juga dengan mempelajari tajwid dan ghoribnya, yang dimaksudkan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Membimbing siswa untuk membaca al-Qur'an bersama agar siswa terbiasa membaca, yang dilanjutkan siswa mendengarkan tafsiran

dari al-Qur'an tersebut, selain itu siswa juga diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler qiraat untuk memperdalam ilmu Al-Qur'an (Wawancara dengan Rifqi, 20 Juni 2015).

2. Bimbingan Akhlak kepada manusia/sesama

Agama Islam mengandung ajaran-ajaran susila dan memberi petunjuk moral yang harus dijalankan. Agama memberikan hukum-hukum moral, oleh karena mengamalkan ajaran agama adalah sanksi yang terakhir dari semua tindakan-tindakan mengenai moral. Ajaran ini merupakan hal yang pokok yang harus dimiliki oleh semua siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan sebagai seorang muslim. Membiasakan siswa mengerjakan perilaku-perilaku terpuji merupakan bimbingan agama Islam aspek akhlak.

Siswa merupakan manusia sosial yang tidak dapat hidup tanpa berhubungan dengan lingkungannya, senantiasa memerlukan bantuan

manusia sekitarnya. Agama Islam sebagai agama yang diwahyukan sangat mementingkan hidup bermasyarakat, saling kenal mengenal, saling tolong menolong, dan bersahabat dengan sesamanya. Terkait dengan hal tersebut, dalam bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan terdapat ajaran-ajaran tentang kewajiban yang berhubungan dengan akhlak sebagai bekal untuk membantu menjalankan kehidupan bermasyarakat di sekolah dan di luar sekolah, artinya dalam pengamalannya siswa harus berperilaku terpuji dan menghindari perilaku-perilaku tercela. Secara langsung pendidikan melalui aspek akhlak dengan berperilaku terpuji akan membimbing ke arah perbaikan perilaku. Pendidikan dengan membiasakan berperilaku baik ini harus dibawa kepada amal perbuatan yang bersendikan Islam (Wawancara dengan Rofiki, 20 Juni 2015).

Bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan mengajak siswa untuk berakhlak mulia, melalui model bimbingan agama Islam, yaitu membimbing siswa ke arah berbudi pekerti, berkelakuan baik, dan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang menjadi aturan sekolah itu secara positif dituntun sekolah dan dibiasakan mampu menguntungkan siswa secara pribadi (Observasi 20 Juni 2015). Beberapa contoh perilaku yang harus diamalkan siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan adalah siswa harus menerapkan 4S yaitu senyum, salam sopan dan santun kepada sesama teman, guru, dan semua pihak yang terkait dengan kehidupan siswa terutama di sekolah (Observasi 20 Juni 2015). Dengan siswa membiasakan melaksanakan hal-hal yang positif tersebut untuk berbuat kebaikan, beramal saleh, bertingkah laku sopan akan

membawa siswa kepada keyakinan yang teguh dan taat menunaikan kewajibannya.

3. Bimbingan Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak diri dan orang lain maksudnya yaitu menjaga perilaku-perilaku yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, misalkan disiplin, menta'ati peraturan sekolah, berperilaku sesuai norma yang berlaku dan lain-lain. Diantara bentuk bimbingan agama Islam pada diri sendiri adalah

- a. Disiplin atau tepat waktu
- b. Memakai seragam sesuai yang ditentukan
- c. Berpakaian rapi
- d. Mandi
- e. Masuk dan keluar kamar mandi berdo'a
- f. Berdo'a sebelum dan sesudah makan
- g. Tidak berambut panjang bagi laki-laki
- h. Tidak berkuku panjang
- i. Tidak boleh makan dan minum sambil berdiri
- j. Tidak boleh membolos (Observasi 20 Juni 2015).

4. Bimbingan Akhlak terhadap lingkungan alam.

Bimbingan akhlak terhadap lingkungan alam pada siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan diarahkan pada pentingnya kebersihan,

Islam telah mengajarkan, diantaranya yaitu dalam hikmah berwudlu, sehingga dikenal istilah populer bahwa “kebersihan itu sebagian dari iman”. Ini menunjukkan bahwa kebersihan mendapatkan kedudukan yang penting dalam Islam.

Bimbingan hidup bersih di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan yang dilakukan diantaranya yaitu:

- a. Warga sekolah dianjurkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.
- b. Warga sekolah hendaknya selalu mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah makan.
- c. Para siswa dibiasakan menjaga kebersihan kelas.
- d. Warga sekolah dibiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, seperti meletakkan sepatu di rak sepatu dan selalu berpakaian bersih dan rapi.
- e. Para siswa diperiksa kebersihan kuku, telinga dan rambutnya setiap hari jum'at.

- f. Kegiatan kebersihan lingkungan sekitar sekolah pada momen-momen tertentu, seperti sebelum peringatan 17 Agustusan dan Hari Kebersihan Lingkungan Hidup.
- g. Berpakaian yang bersih dan rapi
- h. Tidak mencoret-coret meja, kursi dan tembok madrasah (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan juga termuat dalam tata tertib dan sanksi

1. Kewajiban

- a. Siswa harus datang di sekolah 15 menit sebelum jam masuk (06.45 WIB)
- b. Siswa harus sudah masuk kelas 5 menit sebelum pelajaran dimulai
- c. Siswa harus membaca ikrar talamid dan doa/membaca al-qur'an dan asma'ul husna yang telah ditentukan

- d. Siswa harus berpakaian rapi dan seragam
 - e. Siswa harus menjaga ketertiban dan kebersihan, keindahan lingkungan madrasah
 - f. Siswa harus memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh ustadz/guru
 - g. Siswa harus menghormati dan menta'ati nasehat ustadz/guru
 - h. Siswa wajib memberitahu ustadz/guru piket bila terjadi jam kosong.
 - i. Siswa wajib shalat dhuhur berjama'ah sesuai yang ditentukan.
 - j. Siswa wajib berdo'a sebelum pulang
 - k. Siswa wajib menta'ati semua tata tertib yang ditetapkan madrasah (Dokumentasi tata tertib MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan, 16 Juni 2015).
2. Larangan
- a. Siswa dilarang berbicara kotor dalam kelas maupun di luar kelas

- b. Siswa dilarang gaduh di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Siswa dilarang corat-coret meja, kursi, dan tembok madrasah
- d. Siswa dilarang mengganggu kelas lain selama pelajaran berjalan.
- e. Siswa dilarang membuang sampah di sembarangan tempat
- f. Siswa dilarang makan dan minum dengan berjalan
- g. Siswa dilarang berambut gondrong dan berkuku panjang
- h. Siswa dilarang pulang sebelum saatnya pulang kecuali seijin ustadz/guru
- i. Siswa dilarang makan dan minum di dalam kelas selama pelajaran berjalan (Dokumentasi tata tertib MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan, 16 Juni 2015).

3. Sanksi

Bila melanggar tata tertib yang berlaku akan dikenakan sanksi sesuai yang ditetapkan oleh madrasah.

- a. Bila berkata kotor maka mulutnya ditampar sendiri sebanyak 3x kemudian baca istighfar 3x
- b. Tidak bawa buku pelajaran kelas rendah diperingatkan jangan diulangi. Kelas tinggi 3^{s/d} 4 disuruh pulang ambil buku pelajarannya
- c. Terlambat, minta ijin masuk guru piket dengan mengemukakan alasan mengapa terlambat.
- d. Tidak shalat berjama'ah maka disuruh shalat sendirian bila peristiwa itu diulangi sampai 3x maka orang tua dipanggil (Dokumentasi tata tertib MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan, 16 Juni 2015).

Materi-materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan tidak disampaikan melalui satu metode saja

melainkan menggunakan beberapa metode penyampaian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah dilakukan dalam jam kelas. Metode ini menitikberatkan pada penyampaian materi melalui pemaparan suatu materi dari pembimbing. Anak asuh hanya mendengarkan isi materi yang diberikan oleh pembimbing kepada mereka. Metode ini sering menjadi media untuk transfer informasi pengetahuan kepada anak asuh sebagai bekal materi dengan metode lainnya seperti metode tanya jawab dan metode diskusi.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab dilakukan dengan alokasi waktu yang berbeda. Pertama, tanya jawab yang dilaksanakan dengan penuh waktu dan tanya jawab yang dilaksanakan dengan sebagian waktu. Metode pertama dilaksanakan manakala waktu

yang disediakan digunakan seluruhnya untuk tanya jawab tentang suatu permasalahan. Metode kedua dilaksanakan dengan menggabungkan metode tanya jawab dengan metode ceramah. Pada metode kedua, waktu yang dialokasikan untuk tanya jawab hanya separuh dari waktu yang disediakan.

3. Metode diskusi

Metode diskusi lebih menekankan pada praktek tanya jawab antar siswa yang telah dikelompok-kelompokkan. Metode diskusi dilaksanakan pada materi-materi tertentu dan tidak seluruh materi yang diterima oleh anak asuh. Dalam metode diskusi, pembimbing hanya berperan sebagai mediator dan evaluator.

4. Metode individual (kasuistik)

Metode individual diterapkan pada siswa yang mengalami kasus-kasus individu. Metode ini dilakukan dengan pendekatan individu terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Melalui pendekatan ini, pembimbing mengeksplorasi permasalahan sekaligus potensi kemampuan anak asuh dalam menghadapi masalah. Bimbingan keagamaan melalui metode ini dilakukan lebih intensif dan pribadi.

5. Metode hukuman (*ta'zir*)

Metode hukuman (*ta'zir*) diberlakukan untuk memberikan efek jera bagi anak asuh yang melakukan kesalahan. Metode ini diterapkan bagi siswa yang telah melakukan kesalahan minimal dua kali setelah menerima bimbingan individual. Bentuk hukuman yang diberikan mulai dari menulis kalimat istighfar sebanyak 1000 kali hingga menghafalkan surat-surat al-Qur'an dan hukuman fisik seperti halnya mengepel dan mencuci piring.

4.2.3. Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan agama Islam bagi Pembentukan Kecerdasan Emosional Siswa di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan

Dalam pelaksanaannya, tidak ada program khusus dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional sehingga upaya tersebut menyatu dalam PBM, dan interaksi antara siswa dan guru bisa dikatakan upaya tersebut tersirat dalam setiap kegiatan. Dan karena kecerdasan emosional saling berkaitan satu sama lain maka upaya yang dilakukanpun tidak terperinci pada setiap unsur kecerdasan emosional, sehingga bisa dikatakan upaya yang dilakukan adalah upaya umum.

Upaya-upaya yang dilakukan adalah:

1. Penyediaan lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di sekolah yang bisa mendukung ataupun mungkin

menghambat proses pembelajaran dan juga upaya pengembangan kecerdasan emosional siswa melalui bimbingan agama Islam (Observasi 20 Juni 2015).

Lingkungan tersebut terdiri dari:

a. Lingkungan alam

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada dalam sekolah yang bukan manusia, seperti gedung sekolah, kelas dan perpustakaan. Dengan kata lain adalah sarana dan prasarana lain yang ada di sekolah. MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan merupakan salah satu MTs swasta Islam mempunyai berbagai macam fasilitas yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dan upaya mengembangkan kecerdasan emosional pada diri siswa

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi diri kita.

Lingkungan sosial dalam sekolah khususnya, mencakup guru, teman sekolah dan juga para pegawai sekolah. Guru yang mengajar kelas akselerasi adalah guru yang mempunyai pengalaman mengajar di kelas reguler dengan prestasi baik, mempunyai kemampuan pada pelajaran yang diajarkan, minimal berlatar belakang pendidikan S1 dan menguasai bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. Berpengalaman luas dalam dunia pendidikan, menguasai strategi belajar mengajar, berkompetensi tinggi, pandai memilih metode yang berpusat pada anak didik, mampu membangkitkan antusiasme siswa kepada pelajaran yang diajarkan.

2. Menumbuhkan sikap empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan

hubungan saling percaya dan menyalurkan diri dengan bermacam-macam orang. Orang jarang mengungkapkan perasaan dengan kata-kata, sebaliknya mereka memberi tahu perasaan mereka lewat nada suara ekspresi wajah atau ekspresi non verbal lain seperti bahasa tubuh.

Kunci untuk memahami seluk-beluk emosi orang lain adalah mengetahui seluk beluk emosi sendiri, dan mampu mengelola dan menyalurkannya dengan benar.

Untuk menumbuhkan sikap empati pada anak didik bisa dilakukan dengan cara seperti memberi sedekah pada fakir miskin, berkunjung (program field trip) ke panti asuhan, dan menjenguk orang yang sedang sakit (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

3. Menjadikan guru sebagai teladan

Seorang anak mendengarkan, menangkap makna bukan sekedar kata-kata. Jadikanlah diri kita

sebagai teladan, sebagai orang yang bekecerdasan emosi tinggi. Keteladanan adalah tindakan paling ampuh dan efektif yang dapat dilakukan seseorang pelatih emosi. Keteladanan dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan tanpa banyak kata-kata. Anak menginjak remaja biasanya lebih senang melihat teladan atau contoh daripada diceramahi panjang lebar.

Keteladanan merupakan salah satu upaya yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa. karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat, dengar dan apa yang biasa dilakukan orang lain. Jadi para guru harus juga menerapkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran sehari-hari agar anak didik bisa dan mampu berlatih untuk mengembangkan kecerdasan emosional mereka dengan cara meneladani sikap dan perbuatan para guru.

Tindakan berbicara lebih keras dari pada kata-kata, semakin banyak dan sering guru memberikan contoh perbuatan dengan kecerdasan emosional, maka semakin siswa akan mengerti dan mulai mencontoh perbuatan guru (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

4. Menciptakan pelajaran dengan multi sensori

Pelajaran multi sensori adalah pelajaran yang melibatkan unsur visual, auditorial dan kinestetik dalam pembelajaran agama Islam. Meskipun modalitas belajar siswa berbeda-beda, akan tetapi semakin banyak modalitas yang dilibatkan secara bersamaan, belajar akan semakin hidup, berarti, dan melekat dalam otak siswa.

MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan menciptakan pelajaran dengan multi sensori, salah satunya dengan metode *field trip*. Metode ini mengajak siswa untuk bisa terjun langsung kelapangan untuk memperhatikan apa yang ada di

lingkungan sekelilingnya (visual), mendengarkan penjelasan nara sumber dan melakukan wawancara (auditorial), dan terjun langsung ke lapangan (kinestetik) (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

5. Menumbuhkan motivasi pada siswa

Point ini merupakan tambahan temuan yang ditemukan oleh penulis di lapangan, karena dalam landasan teori tidak disebutkan mengenai menumbuhkan motivasi pada siswa, akan tetapi motivasi merupakan salah satu unsur dari kecerdasan emosional dan pada kenyataannya di lapangan hal ini juga diupayakan.

Upaya guru dalam bimbingan agama Islam untuk memotivasi siswa dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Motivasi tidak langsung antara lain adalah:

- a. Guru memberi sanksi bagi siswa yang tidak mematuhi tata tertib dan tidak mengerjakan tugas
- b. Melibatkan harga diri siswa, misalnya memberi tahu hasil prestasi atau karya siswa dengan cara memajangnya di mading
- c. Memberikan tugas-tugas kepada siswa, baik itu tugas di sekolah ataupun tugas di rumah
- d. Menyusun jadwal dan waktu belajar yang tidak menimbulkan kelelahan dan kejenuhan bagi siswa (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Upaya-upaya di atas meskipun tidak dimaksudkan untuk memotivasi siswa, namun dengan cara itu siswa akan termotivasi dengan sendirinya untuk berprestasi. Motivasi langsung yang dilakukan oleh guru di antaranya:

- a. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

- b. Menggunakan pendekatan dan strategi belajar yang sesuai dengan memperhatikan perbedaan individual anak didik. Dengan *personal approach* guru akan mengetahui apa yang menyebabkan siswa malas belajar dan solusi apa yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah anak tersebut (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).
6. Melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan.

Bentuk ekstrakurikuler yang dilakukan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan yang berbasis bimbingan agama dalam membentuk kecerdasan emosional siswa diantaranya ekstrakuriklur rebana, qiraati, khitabah, kegiatan pramuka yang diisi kegiatan keagamaan seperti dzikir bersama, shalat malam berjamaa'ah, pentas seni Islam dan sebagainya (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan bertujuan menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani, emosi dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung-jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab

MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

7. Melibatkan siswa dalam kegiatan OSIS

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan suatu wadah organisasi siswa di sekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan kesiswaan di MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan dalam memantapkan kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum peningkatan apresiasi dan peningkatan seni, menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara, serta meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Khusus bagi pengembangan kecerdasan emosional siswa MTs YPI Toroh Kabupaten Grobogan, kegiatan OSIS dikembangkan pada kegiatan yang bersifat keagamaan yang mengarah penanggulangan dekadensi moral seperti kegiatan PHBI, kegiatan pesantren kilat, bakti sosial, training

hipnoterapy, dan kegiatan istighasah. Anggota OSIS juga diarahkan untuk lebih proaktif dalam melaksanakan kegiatan yang berbasis kerja sama dalam madrasah seperti keterlibatan dalam *class matting*, penyampaian informasi madrasah kepada teman, ikut terlibat dalam mendamaikan teman yang bertengkar dan mengikuti aktivitas sosial yang dilakukan madrasah (Wawancara dengan Rifqi, tanggal 16 Juni 2015).

